

**SCIENCE AND THEORY: HUMAN LEARNING
(TEORI, PRINSIP, HUKUM, KEYAKINAN, DAN TEORI PEMBELAJARAN
MANUSIA)**

Dodi Herdiana (23861022), Dosen : Prof.Dr.Uman Suherman AS.,M.Pd

Pascasarjana Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut

osurodoy7@gmail.com

ABSTRACT

The task of this paper is the task of fulfilling the Final Semester Examination (UAS) of the IPI Garut Postgraduate course, especially the Learning Theory course taught by Lecturer Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd. This paper assignment is expected to improve the literacy and analytical power of students at IPI Garut, especially writers. This paper describes several theories of human learning and some theories of learning and learning. This is not a complete paper assignment on learning theory or learning, but some related to the material given namely "Science and Theory: Human Learning". The method of preparing this paper assignment is based on a literature study (Research Library) on one chapter of a book and enriched from several relevant sources. The task of this paper is composed of 4 chapters, namely Chapter I Introduction which contains descriptions and objectives, Chapter 2 Content Chapter 3 analysis and Chapter 4 conclusions and Recommendations. The result of the literature study in this paper assignment is a theoretical psychology of learning, learning, science, differences in theories, principles, laws and beliefs, theories of learning, and human learning.

Keywords: *Human Learning, Theory, Principal, Law, confidence, science*

ABSTRAK

Tugas makalah ini adalah tugas pemenuhan Ujian Akhir Semester (UAS) mata kuliah Pasca Sarjana IPI Garut, khususnya mata kuliah Teori Pembelajaran yang diampu oleh Dosen Prof. Dr. Uman Suherman AS., M.Pd. Tugas makalah ini diharapkan dapat meningkatkan daya literasi dan daya analisis mahasiswa yang ada di IPI Garut khususnya penulis. Makalah ini menggambarkan beberapa teori pembelajaran manusia dan beberapa teori belajar dan pembelajaran. Ini bukan tugas makalah yang lengkap tentang teori belajar atau pembelajaran, namun beberapa yang berkaitan dengan materi yang diberikan yaitu "*science and theory: Human Learning*". Metode penyusunan tugas makalah ini berdasarkan studi pustaka (*Research Library*) atas satu bab dari sebuah buku dan diperkaya dari beberapa sumber yang relevan. Tugas makalah ini tersusun atas 4 Bab yaitu Bab I Pendahuluan yang berisi Latar belakang, deskripsi, rumusan masalah dan tujuan, Bab 2 Isi Bab 3 analisis dan Bab 4 kesimpulan dan rekomendasi. Hasil dari studi pustaka dalam tugas makalah ini adalah suatu teoritis psikologi belajar, pembelajaran, sains, perbedaan teori, prinsip, hukum dan keyakinan, teori-teori pembelajaran dan pembelajaran manusia

Kata kunci : *pembelajaran manusia, teori, hukum, prinsip, keyakinan, sains*

PENDAHULUAN

Dalam buku Science and Theory Human Learning, dia menjelaskan sambil merapikan segenggam halaman manuskrip di lututnya, merangkum apa yang diketahui dan dipercaya psikolog tentang pembelajaran manusia. Saya perhatikan, kemudian, bahwa kucing bermata satu, yang tiba-tiba muncul di kabin semak beberapa bulan yang lalu dan yang selalu terlalu liar untuk disentuh - hanya cukup jinak untuk diberi makan jika saya menjaga jarak - telah mengubur dirinya di bawah naskah. Anehnya, dia mengizinkan Ny. Gribbin menggaruk telinganya. Perubahan hati, pikirku, meraih dengan hati-hati untuk akhirnya mengelusnya. Dia menggeram dan mencoba menggigitku lagi. Wanita tua itu berkata, "Itu tidak baik, Schrodinger," tetapi suaranya sepertinya berkata, "Kucing yang baik". Antara lain, teks ini menyajikan pandangan historis tentang perkembangan teori-teori psikologi yang berkaitan dengan pembelajaran manusia, lanjut wanita tua itu. Ini menggambarkan prinsip-prinsip utama dan aplikasi praktis dari masing-masing teori, dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan utama masing-masing teori.

Kegiatan yang dilakukan oleh Ny. Gibrin terhadap hewan peliharaannya merupakan suatu tindakan yang memberikan pengalaman dalam menganalisa perilaku kucing dalam kehidupan sehari-harinya. Dari pengalaman-pengalaman itu akan tercipta sebuah teori yang mana teori yang

dibuatnya akan berdampak kepada perilaku-perilaku hewan umumnya, tidak terkecuali teori itu dapat diterapkan pada kegiatan-kegiatan manusia sebagai makhluk yang memiliki pikiran tidak hanya naluri saja.

Manusia dalam melakukan suatu kegiatan tidak terlepas dari apa tujuan mereka dan bagaimana untuk mencapainya. Suatu proses pembelajaran tentunya diharapkan dalam kehidupan manusia untuk menjadi dirinya sebagai manusia. Tentunya belajar dalam pembelajaran menjadi hal yang sangat penting bagi seorang manusia, untuk menemukan dan membuktikan teori yang pada akhirnya teori itu menjadi sebuah prinsip dan prinsip menjadi sebuah hukum yang harus dijalankan sehingga menemukan keyakinan pada dirinya menjadi seseorang. Oleh karena itu pembelajaran manusia atau *human learning* penting dalam membentuk seseorang dalam hidupnya.

Tugas makalah ini merupakan bagian serangkaian pembelajaran mata kuliah Teori Pembelajaran yang ada di program pasca sarjana Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut. Berfokus pada tugas makalah ini melakukan studi pustaka terhadap suatu materi yang terdapat dalam buku "*Science and Theories of Human Learning*" yang ditulis oleh Guy R. Lefrancois yaitu pembelajaran manusia.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan dalam pembuatan penelitian ini adalah studi

kepastakaan atau *library research*. Peneliti mencoba mengumpulkan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah berbagai informasi tentang *science and theory Human Learning*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis mencoba menganalisis buku "*Science and Theories of Human Learning*" ini diharapkan pembaca mencatat beberapa poin hasil dari analisis beberapa hal berikut:

1. Apa yang dimaksud dengan istilah belajar;
2. Apa yang dimaksud dengan pembelajaran;
3. Apa yang dimaksud teori, prinsip, hukum dan keyakinan;
4. Apa yang dimaksud dengan sains;
5. Apa arti istilah-istilah seperti *strukturalisme*, *fungsiionalisme*, *behaviorisme* dan *kognitivisme*;

Analisis adalah bagian terpenting dalam makalah ini, karena merujuk pada beberapa sumber untuk mengaitkan beberapa pendapat atau teori yang nantinya akan diambil berupa simpulan.

A. Psikologi Belajar

Dalam buku G.R. Francoise menjelaskan konsep psikologi Mrs. Gribbin bahwa Psikologi adalah ilmu yang mempelajari perilaku dan pemikiran manusia dan pada dasarnya psikologi menjelaskan mengapa orang

berpikir, bertindak dan merasa seperti yang mereka lakukan.

Psikologi berasal dari kata *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* berarti ilmu, sehingga dapat diartikan sebagai ilmu jiwa. Psikologi dapat diartikan juga sebagai ilmu yang ingin mempelajari manusia. Namun R.S. Woodworth memberi Batasan bahwa psikologi merupakan "*Psychology can be defined as the science of the activities of the individual*".

Psikologi menyelidiki sesuatu yang dapat memberikan jawaban tentang apa sebenarnya manusia, mengapa ia berbuat/ berlaku, apa yang mendorongnya berbuat, apa maksud dan tujuan ia berbuat. Artinya bahwa psikologi adalah ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia. Dalam sebuah buku psikologi guru konsep dan aplikasi dijelaskan bahwa psikologi tidak hanya mempelajari ilmu jiwa saja, tetapi mempelajari individu sebagai satu kesatuan dan tidak sebagian-sebagian saja, karena inividu merupakan suatu kesatuan jiwa raga, kesatuan jasmani dan rohani yang tidak terpisahkan. Psikologi lebih tepat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku individu (khususnya manusia) dalam interaksinya dengan lingkungan.

Dalam buku *Theories of Human Learning Chapter 1 Science and theory: Human Learning*", bahwa manusia

pembelajar berkaitan dengan manusia yang belajar dapat dilihat dari beberapa gambaran seseorang yaitu dilihat dari disposisi, kemampuan dan performa. Dari ketiga keadaan atau gambaran tersebut belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan yang relatif permanen dalam potensi perilaku yang dihasilkan dari pengalaman.

Menurut R. Smith Belajar adalah konsep kompleks yang didefinisikan secara berbeda sesuai dengan konteks di mana ia sedang dibahas. Definisi psikologis menekankan bahwa belajar melibatkan perubahan perilaku atau perilaku potensial yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman.

Dari definisi yang ada di atas dapat diartikan bahwa manusia pembelajar itu adalah yang mempunyai kegiatan belajar yaitu adanya perubahan perilaku dari akibat pengalaman yang dijalaninya. Kegiatan belajar tidak terlepas dari apa yang kita pelajari, apa yang kita ketahui yang mana pikiran yang memberikan kemampuan untuk melakukan hal-hal seperti memahami, merasakan, berpikir, mengingat dan membayangkan.

B. Pembelajaran

Pada buku yang dianalisis ini ada serangkaian pembelajaran walau kegiatan yang dilakukan pada binatang, namun Gribbin tetap menaruh perhatian terhadap belajar manusia. Menurut

Thomdike mengemukakan dalam penelitiannya bahwa belajar pada manusia masih terdiri dari keterasingan dan kekuatan hubungan, manusia dapat bereaksi terhadap isyarat yang keragamannya lebih luas, tangkapan manusia merupakan kebiasaan tapi tidak begitu dominan dan perbedaan manusia dengan Binatang dalam belajar lebih berpartisipasi secara aktif di dalam belajar mengenai pemilihan semua elemen yang paling kritis dan penting.

Percobaan klasik Buxton (1940) menggambarkan bahwa pembelajaran tidak hanya adanya perubahan perilaku tetapi pembelajaran melibatkan perubahan dalam kemampuan (kapasitas melakukan sesuatu) dan juga dalam disposisi (dalam kecenderungan untuk melakukan), serta adanya kesempatan untuk melakukan.

Jadi pembelajaran merupakan suatu kejadian perubahan perilaku, perubahan kemampuan, kecenderungan untuk melakukan sesuatu, dan adanya kesempatan untuk melakukan pada suatu individu untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuannya.

C. Teori, Prinsip, Hukum dan Keyakinan

- Teori dibangun dari asumsi atau keyakinan yang belum terbukti tentang perilaku manusia yang didasarkan atas

pengamatan suatu fenomena atau kejadian yang selanjutnya mengembangkan penjelasan tentatif yang mereka amati menjadi suatu hipotesis. Hipotesis itu diuji validasinya sehingga menjadi sebuah teori.

N.R. Campbell mengartikan teori sebagai pernyataan ilmiah yang terintegrasi secara sintaksis dan berfungsi sebagai alat untuk menjelaskan, membedakan, meramalkan dan mengontrol fenomena yang diamati.

Teori-teori yang baik dalam psikologi seharusnya tidak hanya berguna, tetapi juga harus memiliki kualitas dimana teori yang digunakan mengarah pada penelitian baru dan penemuan baru.

- Prinsip merupakan pernyataan yang berhubungan dengan beberapa probabilitas di alam. Yang dimaksud probabilitas tersebut adalah kemungkinan-kemungkinan/ peluang kejadian yang ada di alam berdasarkan sebuah teori, namun pernyataan emngnai hubungan variable-variabel yang diduga mempunyai bukti empiris tetapi tidak sekuat seperti halnya hukum.
- Hukum adalah pernyataan yang akurasinya tidak diragukan lagi, artinya kemungkinan-kemungkinan terjadinya begitu

tinggi sehingga hubungan variable-variabel dapat diperhitungkan sebagai suatu yang dapat diandalkan. Hukum sifatnya tetap selama hukum itu tidak ada yang mematahkan. Teori juga sering disebut dengan konsep yang tersusun dengan rapi.

- Sedangkan keyakinan, menggambarkan pernyataan yang lebih pribadi dan lebih pribadi dari prinsip atau hukum. Keyakinan bertindak sebagai semacam filter yang melaluinya orang melihat dan memahami dunia, serta keyakinan membimbing pikiran dan Tindakan.

D. Sains dan pengumpulan informasi utama psikologi

Dalam menentukan keyakinan tentang perilaku manusia yang masuk akal, hanya dapat dijawab dengan sains. Sains merupakan alat yang paling ampuh untuk memisahkan fakta dan fiksi.

Sains merupakan kumpulan informasi yang berkaitan dengan sifat dan sifat pemikiran dan perilaku manusia. Manusia pembelajar atau *human learning* tentunya harus memiliki cara untuk menangani informasi. Cara tersebut bisa dilakukan dengan pendekatan ilmiah atau metode ilmiah.

Langkah-langkah metode ilmiah adalah ajukan pertanyaan, membuat dan mengembangkan hipotesis, mengumpulkan pengamatan baik dengan wawancara atau eksperimen, menguji hipotesis dan terakhir mampu membuat kesimpulan.

Dengan mengikuti langkah-langkah metode ilmiah tentunya disini manusia berperan sebagai peserta penelitian dan bukan hanya objek penelitian.

E. Teori Pembelajaran

Belajar melibatkan perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman, dan psikologi belajar didasarkan pada pengamatan perilaku dan perubahan perilaku. Dari sana lahirlah teori-teori pembelajaran seperti Teori Strukturalisme dan Teori Fungsionalisme.

Teori strukturalisme atau terkenal dengan model Wundt mengarahkan upayanya untuk memecah proses mental menjadi komponen dasar seseorang. Teori ini juga tergantung pada introspeksi yaitu memeriksa perasaan dan motif sendiri dan menggeneralisasi. Wundt menekankan perlunya analisis kesadaran menjadi unsur-unsur yang disebut struktur.

Sedangkan teori fungsionalisme memandang sebaliknya yaitu fokus pada alasan atau tujuannya untuk perilaku. Fungsionalisme menggunakan

instropeksi sebagai salah satu metode penelitian utamanya. Teori fungsionalisme juga mengambil teori Darwin dalam mencoba menjelaskan perilaku dalam hal rangsangan.

John Dewey sebagai salah satu penemu aliran teori fungsionalisme sangat mengutamakan pragmatism, yakni memberi tekanan kepada apa kegunaan daripada jiwa atau tingkah laku.

KESIMPULAN

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulhak, Ishak & Darmawan, Deni. 2017. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Rosda
- Adiputri, D, Ratih. 2023. *Sistem Pendidikan Firlandia Belajar Cara Mengajar*. Jakarta: KPG
- Juanda, Anda, dkk. 2022. *Landasan Filosofis Kurikulum dan Pembelajaran*. CV.Confident: Bandung
- Lefrancoise, G.R. 2020. *Theories of Human Learning*. Cambridge University: USA
- Mahar, Sandra & Harford, Maddy. 2004. *Research on Human Learning*. Departemen Pendidikan dan Pelatihan: Melbourne
- Mukhidin. 2019. *Kurikulum Pembelajaran Vokasional*. Gapura Press: Bandung
- Mutmainnah, dkk. 2021. *Sistem Model dan Desain Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini: Aceh
- Purwanto, Ngalim, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Rosda Karya: Bandung

-
- Sujana, Nana. 1990. *Teori-teori Belajar untuk Pengajar*. FE UI: Jakarta
- Suparman, Atwi. 2020. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga
- Surya, Mohamad. 2015. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Alfabeta: Bandung
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Logos: Jakarta